

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penerapan proses keperawatan yang penulis lakukan pada Ny. S dengan Krisis Hiperetensi di ruang Arofah RS ISLAM Klaten yang dilaksanakan selama 3x24 jam yaitu sejak tanggal 29 Desember 2015 – 31 Desember 2015 penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengkajian tanggal 29 Desember 2015 – 31 Desember 2015, diperoleh pengalaman nyata yaitu ketika pengkajian ditemukan gejala yang timbul antara lain tekanan darah di IGD 230/110 mmHg, dada berdebar-debar, nyeri pada kepala, terasa berat ditengkuh dan susah tidur.

Penulis mengemukakan 5 diagnosa yaitu :

1. Ketidakefektifan perfusi jaringan otak berhubungan dengan hipertensi
2. Nyeri akut (sakit kepala) berhubungan dengan peningkatan tekanan vaskuler serebral
3. Gangguan pola tidur berhubungan dengan nyeri kepala
4. Resiko tinggi penurunan curah jantung berhubungan dengan peningkatan afterload, vasokonstriksi, iskemia miokard
5. Cemas berhubungan dengan kurang pengetahuan

Dalam membuat rencana keperawatan, setiap rencana tindakan berdasarkan prioritas yang ada pada pasien. Telah dilaksanakan semaksimal mungkin sesuai dengan teori yang ada, sarana dan prasarana yang tersedia di ruang Arofah RS ISLAM Klaten.

Pelaksanaan keperawatan pada Ny. S dilakukan dengan melibatkan klien dan keluarganya, tindakan keperawatan dapat

terlaksana dengan baik karena ada kerjasama dan saling percaya antara pasien, keluarga dan perawat.

Evaluasi hasil pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada Ny. S penulis mengacu pada tujuan khusus yang telah ditetapkan pada saat menyusun rencana keperawatan dalam pendokumentasian keperawatan

Ny. S dengan Krisis Hipertensi dapat dilaksanakan dengan prinsip dan pendokumentasiannya itu dengan langsung dan mendokumentasikan tindakan keperawatan sehingga lebih teratur dan sistematis. Dibutuhkan kerjasama antara perawat dan rekan seprofesi sehingga asuhan keperawatan dapat berkesinambungan.

Dokumentasi keperawatan dilakukan oleh perawat sebagai pertanggung jawaban dan pertanggungugatan terhadap asuhan keperawatan yang dilakukan perawat pada pasien dalam melakukan asuhan keperawatan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pengalaman penulis dalam merawat pasien selama tiga hari dengan Krisis Hipertensi, maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan :

1. Bagi pembaca dan penulis selanjutnya

Diharapkan dapat memperoleh inspirasi kesehatan sehingga mampu meningkatkan kepedulian kesehatan.

2. Bagi pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga hendaknya lebih kooperatif bekerjasama dengan tim medis agar permasalahan yang dapat merugikan diri pasien dapat berkurang.

3. Bagi perawat ruang Arofah

Agar kooperatif dalam setiap prosedur tindak anter utama dalam pengobatan, perawatan, perawat diharapkan menjadi support system

pasien agar pasien merasanyaman, sehingga masalah yang muncul pada pasien berkurang.

4. Bagi institusi pendidikan

Karya tulis ilmiah ini menambah referensi yang ada di STIKes Muhammadiyah Klaten.

5. Bagi Rumah Sakit

Di harapkan rumah sakit dapat menerapkan kebijakan SOP yang ada berlaku di RS agar, mempercepat penanganan dan kesembuhan pasien.